

ABSTRAK

IRWAN PIRMANSYAH, Identifikasi Tumbuhan Obat Berdasarkan Pengetahuan Pengobat Tradisional di Hutan Adat Teradu Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Dibimbing oleh FATHUL YUSRO dan YENI MARIANI.

Hutan Adat Teradu Desa Pentek memiliki berbagai jenis tumbuhan berkhasiat sebagai obat tradisional yang biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengobat tradisional yang berada sekitar hutan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat yang ada di Hutan Adat Teradu yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional di Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi dan koleksi herbarium dilakukan dengan cara jelajah. Eksplorasi terdiri dari 4 jalur sepanjang 500 m dengan jalur diletakkan secara sengaja (*purposive sampling*). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, kemudian dijelaskan dengan lebih ringkas dan jelas dalam bentuk tabulasi. Hasil penelitian menunjukkan di Desa Pentek terdapat 5 orang pengobat tradisional yang masih menjalankan pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan obat. Hasil penelitian diperoleh 78 jenis tumbuhan obat dengan 38 famili dan famili Lamiaceae merupakan famili yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 7 jenis. Lokasi pengambilan di dalam jalur hutan adat sebesar 29 jenis (37,18%) dan di luar jalur hutan adat sebesar 12 jenis (15,38%). Penggunaan tertinggi pada habitus herba (39,74%), bagian yang digunakan yaitu pada daun (29,09%), pengolahan dengan cara direbus (38,57%), cara penggunaan yaitu dengan cara diminum (43,80%), bentuk ramuan yang paling banyak digunakan yaitu bentuk campuran (69,23%), status tumbuhan obat yaitu tumbuhan liar (57,69%), frekuensi penggunaan yang paling umum yaitu 3 kali sehari (58,97%) dan lama penggunaan yaitu 1-3 hari (32,70%).

Kata Kunci: Desa Pentek, Hutan Adat Teradu, Identifikasi, Pengobat Tradisional, Tumbuhan Obat.

ABSTRACT

IRWAN PIRMANSYAH. Identification of Medicinal Plants Based on Knowledge Traditional Healers in the Teradu Traditional Forest, Pentek Village, Sadaniang District, Mempawah Regency. Supervised by FATHUL YUSRO and YENI MARIANI.

The Teradu Traditional Forest of Pentek Village has various types of plants that are efficacious as traditional medicines which are usually used by the community and traditional healer who are around the forest. The purpose of this study is to analyze and identify the types of medicinal plants in the Teradu Customary Forest that are used by traditional healers in Pentek Village, Sadaniang District, Mempawah Regency. This research used exploration method and herbarium collection was carried out by cruising. Exploration consisted of 4 paths along 500 m with paths placed intentionally (*purposive sampling*). The data obtained were analyzed descriptively qualitatively, then explained more concisely and clearly in the form of tabulations. The results showed that in Pentek Village there were 5 traditional healers who still practiced traditional medicine using medicinal plants. The results of the study obtained 78 species of medicinal plants with 38 families and the Lamiaceae family was the most widely used family, with 7 species. The collection locations were 29 species (37.18%) within the customary forest route and 12 species (15.38%) outside the customary forest route. The highest use was in the herbaceous habitus (39.74%), the part used was the leaves (29.09%), processing by

boiling (38.57%), the way of use was by drinking (43.80%), the form the most widely used ingredients were mixed forms (69.23%), the status of medicinal plants were wild plants (57.69%), the most common frequency of use was 3 times a day (58.97%) and the duration of use was 1-3 day (32.70%).

Keywords: Identification, Medicinal Plants, Pentek Village, Traditional Healer, Teradu Customary Forest.